

**PERANAN DEWAN DIREKSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERN  
PERUSAHAAN UNTUK MEMITIGASI RISIKO *FRAUD* DALAM SIKLUS  
PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT LISIANG MULTI KIMIATAMA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Ghania Harsono**

**2014130019**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

***THE ROLE OF BOARD OF DIRECTOR TOWARDS COMPANY INTERNAL  
CONTROL TO MITIGATE FRAUD RISK ON SALES CYCLE  
(CASE STUDY IN PT LISIANG MULTI KIMIATAMA)***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics

By:

**Ghania Harsono**

**2014130019**

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT

Accredited based on the Decree of BAN-PT  
No. 227/SK/B-PT/AK-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**PERANAN DEWAN DIREKSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERN  
PERUSAHAAN UNTUK MEMITIGASI RISIKO *FRAUD* DALAM SIKLUS  
PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT LISIANG MULTI KIMIATAMA)**

Oleh:

Ghania Harsono

2014130019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung,

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur M., M.Si., Ak., CA



## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ghania Harsono

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 7 Januari 1996

Nomor pokok : 2014130019

Program studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

**Peranan Dewan Direksi Terhadap Pengendalian Intern Perusahaan untuk Memitigasi Risiko *Fraud* dalam Siklus Penjualan (Studi Kasus Pada PT Lisiang Multi Kimiatama)**

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA.

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

- Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
- Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : 1 Desember 2017

Pembuat pernyataan :



(Ghania Harsono)

## ABSTRAK

Dewan direksi memegang peran yang sangat penting dalam penerapan pengendalian internal di perusahaan. Dewan direksi adalah pihak yang menetapkan dan mengawasi seluruh faktor-faktor pengendalian internal yang terdapat dalam perusahaan. Penilaian terhadap faktor-faktor pengendalian internal tersebut dapat membantu peneliti menemukan faktor-faktor risiko kecurangan dalam *fraud triangle* yang terjadi. Dengan ditemukannya faktor-faktor risiko kecurangan tersebut, maka dapat ditentukan risiko-risiko kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan dan harus dicegah oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, pembahasan hanya akan dilakukan pada siklus penjualan dan tidak membahas siklus lainnya dalam perusahaan. Pembahasan akan dilakukan dengan cara menganalisis setiap komponen pengendalian intern pada setiap prosedur yang ada pada siklus penjualan. Prosedur pada siklus penjualan yang ada di PT Lisiang Multi Kimiatama adalah prosedur penerimaan pesanan, prosedur penyiapan dan pengiriman barang, prosedur penagihan piutang, prosedur penerimaan uang, dan prosedur retur barang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi literatur dan studi lapangan melalui wawancara, observasi, kuesioner, serta dokumentasi. Objek penelitian ini adalah PT Lisiang Multi Kimiatama yang bergerak dalam bidang distributor bahan kimia. PT Lisiang Multi Kimiatama berlokasi di Jalan Industri Cimoreme 3, Cimoreme III/1 D, Cimerang, Batujajar, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisa sehingga mencapai kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penerapan pengendalian intern pada siklus penjualan di PT Lisiang Multi Kimiatama sudah efektif dengan menggunakan indikator lima komponen pengendalian intern yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan yang teridentifikasi, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa faktor-faktor risiko kecurangan yang menyebabkan risiko kecurangan sebagian besar disebabkan karena lemahnya pengendalian internal seperti pemisahan fungsi yang kurang tepat seperti antara fungsi pencatatan dan kustodial yang dilakukan oleh bagian administrasi. Berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan selama penelitian, maka diusulkanlah saran-saran yang dapat membuat PT Lisiang Multi Kimiatama lebih baik kedepannya seperti meningkatkan sistem keamanan uang kas, menerapkan sistem penyimpanan dokumen yang lebih baik, menyewa jasa auditor, dan memisahkan fungsi penyimpanan dan pencatatan.

Kata kunci: pengendalian intern, direksi, penjualan, faktor risiko kecurangan.

## **ABSTRACT**

*Board of directors plays a very important role in the implementation of internal control in the company. Board of directors is the party that determines and oversees the overall internal control factors that exist within the company. Assessment of these internal control factors can help the researcher find the risk factors of fraud in the triangular fraud that occurred. By discovering of these fraud risk factors, it can be determined fraudulent risks that may be made by employees and should be prevented by the company.*

*Based on the research conducted, it is known that the application of internal control on the sales cycle in PT Lisiang Multi Kimiatama has been effective by using the five internal control components. Procedures in the sales cycle that exist in PT Lisiang Multi Kimiatama is the procedure of receipt, procedure of preparation and delivery of goods, procedure of payment, and procedure of return of goods.*

*The research method used in the preparation of this thesis is analytical descriptive method. Sources of data used are primary data and secondary data. Data technique used is literature research and field research through observation, observation, questionnaire, and documentation. The object of this research is PT Lisiang Multi Kimiatama which is engaged in chemical distributor. PT Lisiang Multi Kimiatama in Industrial Street Cimareme 3, Cimareme III / 1 D, Cimerang, Batujajar, West Bandung Regency, West Java, Indonesia. The data obtained is then analyzed to reach a conclusion.*

*Based on the research conducted, it is known that there are changes that occur in PT Lisiang Multi Kimiatama has been effective by using indicators. Internal changes are: control environment, risk assessment, control activities, information and communication. Although there are still some weaknesses identified, but this weakness is not significant. In this research, it is known that fraud risk factors that cause fraud are mostly caused by weak internal control like the improper separation of functions such as between the recording and custodial functions performed by the administration. Based on the facts obtained during this research, then proposed recommendations that can make PT Lisiang Multi Kimiatama better in the future such as improving cash security system, implementing better document storage system, hiring of auditor services, and separating storage and record keeping function.*

*Keywords: internal control, directors, sales, fraud risk factors.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan kelancaran dan tepat waktu. Skripsi ini berjudul “PERANAN DEWAN DIREKSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN UNTUK MEMITIGASI RISIKO FRAUD DALAM SIKLUS PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT LISIANG MULTI KIMIATAMA).” Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga bersyukur kepada Tuhan, karena telah diberikan orang – orang yang sangat berperan dalam membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi. Kehadiran orang – orang tersebut memberikan semangat, motivasi, serta inspirasi bagi penulis hingga penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin sekali mengucapkan rasa terima kasih kepada para pihak yang sangat mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama kepada:

1. Papah Susendjo Harsono dan Mamah Priscilla Isabella Yong, selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa, motivasi, dan mendukung peneliti secara moral maupun material.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti serta memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Givela Harsono, kakak kandung peneliti yang selama satu tahun terakhir menemani peneliti di Bandung dan selalu memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen wali peneliti yang telah membantu dan mengarahkan peneliti selama proses FRS sejak semester awal hingga dalam menentukan bidang peminatan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

6. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
7. Keke Michelle Awuy sebagai sahabat sejak SD yang selalu menghibur dan selalu ada untuk memberikan doa dan semangat untuk peneliti. Terima kasih atas waktu dan nasihat-nasihat kehidupan yang diberikan dan kesabaran dalam menghadapi peneliti.
8. Tamara Utoyo, Melia Sindy, Maria Lusiana, Stella Andani, Febrianto Arbi dan Angelin Tan, para sahabat peneliti yang selalu memberi kebahagiaan untuk peneliti.
9. Alden Wijaya, Eugenia Caliesta, Odilia Bella, Andree Septian, Calvin Maretino, Saferia Vanessa, Ricky Rinaldi, Kevin Budiarto, Maurits Eldo, Monica Aprillia, Marcelli, Zabrina Raissa, Yessi Agatha, Andrew Adrianus, Haggai Fortress dan teman – teman kampus lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan *moment* kebersamaan dan kesenangan selama ada di Bandung. Terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu mendukung penulis, yang membuat dunia perkuliahan tidak membosankan. Terima kasih atas waktu dan perhatian kalian.
10. Ko Hery Wibowo yang telah sabar memberikan pengarahan dan ilmu kepada saya. Terima kasih atas waktu dan perhatiannya.
11. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi 2014 yang telah membantu peneliti dalam berbagai hal selama perkuliahan peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti.
12. Ci Visakha Viriya yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, membantu dan memberi arahan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
13. Ko Hsieh Yi Kai, selaku pemilik perusahaan PT Lisiang Multi Kimiatama, terima kasih atas bantuan, semangat, dan motivasi yang telah diberikan selama peneliti melakukan penelitian, serta kemudahan dalam memberikan informasi sehingga penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik.
14. Karyawan PT Lisiang Multi Kimiatama yang telah membantu dalam melakukan pengumpulan data serta kemudahan dalam mengumpulkan informasi terkait proses – proses bisnis perusahaan.



Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi yang ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, 1 Desember 2017

Ghania Harsono

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi Pengaruh .....	7
2.2 Pengendalian Internal .....	7
2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal .....	7
2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal.....	8
2.2.3 Komponen Pengendalian Internal.....	9
2.2.4 Keterbatasan Pengendalian Internal.....	12
2.3 Dewan Direksi.....	12
2.4 Fraud.....	13
2.4.1 Pengertian Fraud.....	13
2.4.2 Penyebab <i>Fraud</i> .....	14
2.4.3 Jenis- jenis <i>Fraud</i> .....	16
2.4.4 Cara untuk Mencegah <i>Fraud</i> .....	18
2.5 Fraud Tree.....	19
2.5.1 Korupsi ( <i>Corruption</i> ) .....	19
2.5.2 Penyalahgunaan Aset ( <i>Asset Missappropriation</i> ).....	20
2.5.3 Pernyataan Palsu Atas Laporan Keuangan ( <i>Financial Statement Fraud</i> ) .....	21

2.6 Siklus Penjualan .....	23
2.6.1 Pengertian Penjualan.....	23
2.6.2 Tujuan Siklus Penjualan.....	24
2.6.3 Aktivitas Siklus Penjualan .....	24
2.6.4 Dokumen Siklus Penjualan .....	26
2.6.5 Tujuan Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan.....	28
2.7 Risiko dan Pengelolaan Risiko.....	29
2.7.1 Pengelolaan Risiko .....	29
2.7.2 Materialitas.....	30
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.1.1 Sumber Data .....	32
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.1.3 Variabel Penelitian.....	35
3.1.4 Metode Pengolahan Data .....	36
3.2 Objek Penelitian .....	38
3.2.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	38
3.2.2 Kerangka Penelitian.....	39
3.2.3 Struktur Organisasi .....	39
3.2.4 Deskripsi Pekerjaan .....	40
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan .....	43
4.2 Prosedur Penjualan di PT Lisiang Multi Kimiatama.....	44
4.2.1 Prosedur Penerimaan Pesanan.....	44
4.2.2 Prosedur Penyiapan dan Pengiriman Pesanan.....	46
4.2.3 Penagihan Pembayaran .....	46
4.2.4 Penerimaan Pembayaran .....	47
4.2.5 Penerimaan Retur.....	47
4.3 Pemahaman Atas Pengendalian Intern di PT Lisiang Multi Kimiatama Berdasarkan Komponen Pengendalian Internal.....	48
4.3.1 <i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian).....	50
4.3.2 Risk Assessment (Penilaian Risiko) .....	59

4.3.3 <i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian).....	61
4.3.4 <i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian).....	67
4.3.5 <i>Monitoring</i> (Pengawasan) .....	68
4.4 Pemahaman Atas Pengendalian Intern Pada Siklus Penjualan PT Lisiang Multi Kimiatama.....	69
4.5 Kekuatan Pengendalian Intern Pada Siklus Penjualan .....	72
4.6 Kelemahan Pengendalian Intern Pada Siklus Penjualan .....	73
4.7 Risiko <i>Fraud</i> Yang Teridentifikasi atas Kekuatan dan Kelemahan Pengendalian Intern Pada Siklus Penjualan .....	74
4.7.1 Risiko <i>Fraud</i> pada Prosedur Penerimaan Pesanan .....	74
4.7.2 Risiko <i>Fraud</i> pada Prosedur Penyiapan dan Pengiriman Barang ....	77
4.7.3 Risiko pada Prosedur Penagihan Piutang.....	81
4.7.4 Risiko Pada Prosedur Penerimaan Uang.....	83
4.8 Analisa Risiko <i>Fraud</i> Yang Teridentifikasi.....	85
4.9 Matriks Penaksiran Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi .....	90
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	96
5.1 Kesimpulan .....	96
5.2 Saran .....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Rekapitulasi Kuesioner Pemahaman Pengendalian Intern .....	48
Tabel 4.2	Kuesioner Lingkungan Pengendalian-Integritas & Nilai Etika .....	50
Tabel 4.3.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian-Komitmen Terhadap Kompetensi .....	53
Tabel 4.4.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian-Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit .....	54
Tabel 4.5.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen .....	55
Tabel 4.6.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Struktur Organisasi .....	57
Tabel 4.7.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Kebijakan dan Praktek Sumber Daya Manusia .....	58
Tabel 4.8.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Penilaian Risiko .....	60
Tabel 4.9.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Pemisahan Fungsi .....	61
Tabel 4.10.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Otorisasi Transaksi .....	62
Tabel 4.11.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Dokumen dan Kontrol .....	63
Tabel 4.12.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Pengendalian Fisik atas Aktiva dan Catatan Perusahaan .....	65
Tabel 4.13.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Pemeriksaan Independen Terhadap Kinerja .....	66
Tabel 4.14.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Informasi dan Komunikasi.....	67
Tabel 4.15.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian – Pengawasan .....	68
Tabel 4.16.	Kuesioner Pengendalian Intern pada Siklus Penjualan .....	70
Tabel 4.17.	Risiko Pada Prosedur Penerimaan Pesanan .....	74
Tabel 4.18.	Risiko Pada Prosedur Penyiapan Dan Pengiriman Barang .....	77
Tabel 4.19.	Risiko Pada Prosedur Penagihan Piutang .....	81
Tabel 4.20.	Risiko Pada Prosedur Penerimaan Uang .....	83
Tabel 4.21.	<i>Fraud Risk Factor– Pressures</i> .....	86
Tabel 4.22.	<i>Fraud Risk Factor– Opportunities</i> .....	87
Tabel 4.23.	<i>Fraud Risk Factor– Rationalizations</i> .....	89
Tabel 4.24.	Matriks Penaksiran Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	6
Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i> .....	14
Gambar 2.2 <i>Fraud Tree</i> .....	20
Gambar 3.1 Skema Langkah- Langkah Penelitian .....	39
Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Lisiang Multi Kimiatama.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Memo Kecil
- Lampiran 2 Resep Pemesanan
- Lampiran 3 Surat Jalan
- Lampiran 4 Faktur Penjualan
- Lampiran 5 Laporan Pemakaian Bahan Baku
- Lampiran 6 Laporan Piutang Dagang
- Lampiran 7 Buku Penerimaan
- Lampiran 8 *Packing Slip*

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi, pertumbuhan bisnis nasional diharapkan meningkat dari tahun ke tahun. Persaingan dalam dunia bisnis pun semakin ketat. Perusahaan harus dapat bertahan dan berkembang mengikuti perubahan zaman ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuannya. Tujuan berdirinya sebuah perusahaan antara lain adalah untuk mencapai atau memperoleh laba maksimal untuk kemakmuran pemilik perusahaan, menjaga kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*), dan mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (Martono dan Harjito, 2008:3).

Salah satu indikator utama untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan tersebut adalah dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan. Selain untuk mengukur keberhasilan perusahaan, penerbitan laporan keuangan juga bermanfaat untuk menyediakan informasi tentang kondisi suatu perusahaan seperti posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang ingin membuat laporan keuangan yang diterbitkan terlihat baik di mata para pengguna laporan keuangan. Untuk mencapai hal tersebut, tidak sedikit perusahaan yang melakukan tindakan kecurangan terhadap laporan keuangannya.

Dalam upaya mencegah terjadinya manipulasi di dalam aktivitas operasional perusahaan, maka perusahaan perlu menyadari pentingnya pengendalian internal. Saat ini ada beberapa pandangan masyarakat mengenai pengendalian internal yang masih kurang tepat. Ada yang beranggapan bahwa pengendalian internal hanya untuk perusahaan besar saja. Sebenarnya adalah baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil suatu perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang menaungi seluruh aktivitas yang dilakukan.



Pengendalian internal dibutuhkan dalam semua aktivitas operasional termasuk di dalamnya siklus penjualan. Siklus penjualan adalah siklus yang sangat membutuhkan perhatian khusus dalam hal tata kelola karena siklus penjualan merupakan siklus yang memiliki peran penting dalam sistem operasi perusahaan secara keseluruhan dan juga karena siklus ini mengambil andil dalam keberlangsungan hidup perusahaan (*going concern*) atas perolehan pendapatan dengan cara menjual barang jadi.

Dewan direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh dan berperan sebagai pemegang kendali dalam penerapan pengendalian internal perusahaan yang senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan perseroan serta mempertimbangkan kepentingan seluruh *stakeholders*. Dewan direksi bertanggung jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik. Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh dewan direksi yang satu dengan yang lain belum tentu sama, bergantung pada gaya kepemimpinan masing-masing direksi.

PT Lisiang Multi Kimiatama merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri kimia. Perusahaan industri kimia dipilih menjadi objek penelitian dengan dasar pertimbangan bahwa keberadaan sektor industri ini secara langsung dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, misalnya dalam sub sektor semen, porselen, logam, kaca, plastik, kayu, dan keramik. Tanpa sektor industri ini maka proses pembangunan yang ada di Indonesia tidak dapat berjalan dengan baik karena hal ini sangat berhubungan erat dengan yang lainnya. Sektor industri kimia memiliki karakteristik khusus dan melibatkan tenaga kerja dalam jumlah banyak, teknologi yang tinggi, dan modal investasi yang cukup besar. Terdapat 1.796 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia. Dari 1.796 perusahaan manufaktur tersebut, sebanyak 107 perusahaan di antaranya bergerak di bidang industri kimia. Artinya dari keseluruhan perusahaan manufaktur, 5,96 persennya adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor industri kimia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil perusahaan yang termasuk dalam sektor industri kimia sebagai objek penelitian ([manufakturindo.com](http://manufakturindo.com)).

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peranan dewan direksi terhadap pengendalian intern perusahaan untuk memitigasi risiko fraud dalam siklus penjualan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana prosedur siklus penjualan pada PT Lisiang Multi Kimiatama?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian internal yang telah diterapkan pada siklus penjualan di PT Lisiang Multi Kimiatama?
3. Apa saja risiko *fraud* yang terdapat pada siklus penjualan di PT Lisiang Multi Kimiatama?
4. Bagaimana peranan dewan direksi terhadap pengendalian intern untuk memitigasi risiko *fraud* dalam siklus penjualan pada PT Lisiang Multi Kimiatama?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur siklus penjualan pada PT Lisiang Multi Kimiatama
2. Untuk mengetahui aktivitas pengendalian internal yang telah diterapkan pada siklus penjualan di PT Lisiang Multi Kimiatama
3. Untuk mengetahui risiko *fraud* yang terdapat pada siklus penjualan di PT Lisiang Multi Kimiatama
4. Untuk mengetahui peranan dewan direksi terhadap pengendalian intern untuk memitigasi risiko *fraud* dalam siklus penjualan pada PT Lisiang Multi Kimiatama

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan menentukan pengendalian internal yang paling sesuai untuk diterapkan dalam perusahaan guna mencegah terjadinya kecurangan dalam siklus penjualan serta memberikan pengetahuan lebih mengenai pengendalian internal.

### 2. Bagi Pembaca

Membantu pembaca mendapatkan pengetahuan mengenai peranan dewan direksi terhadap pengendalian intern perusahaan untuk memitigasi risiko *fraud* pada siklus penjualan. Diharapkan juga, penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Penulis

Membantu penulis untuk memperdalam pengetahuan dan mengembangkan pola pikir mengenai pengendalian internal serta mengetahui pengendalian internal yang terbaik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam siklus penjualan.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Siklus penjualan adalah aktivitas penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Karena siklus penjualan memiliki peran yang sangat besar dalam sistem operasi perusahaan secara keseluruhan dan juga karena siklus ini mengambil andil dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam siklus penjualan tersebut tentu tidak terlepas juga dari risiko. Siklus penjualan dimulai dari aktivitas pemesanan barang atau jasa oleh pelanggan hingga penerimaan pembayaran dari pelanggan. Hal konkrit yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk mencegah penyimpangan yang dilakukan dalam siklus penjualan adalah dengan memperhatikan penerapan pengendalian internal perusahaan sehingga risiko pada siklus penjualan pun harus dapat dikelola dengan baik. Pengendalian intern (Ricketts 1992 : 35) diterapkan untuk mempengaruhi direktur perusahaan, manajer perusahaan, dan berbagai lapisan fungsi perusahaan agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, informasi keuangan dapat diandalkan, dan kebijakan serta aturan dapat dilaksanakan. Struktur pengendalian internal menurut COSO mencakup lima komponen dasar kebijakan dan

prosedur yang digunakan oleh manajemen untuk memberikan keyakinan memadai, yaitu *Control Environment* (lingkungan pengendalian), *Risk Assesment* (penilaian risiko), *Control Activities* (aktivitas pengendalian), *Monitoring* (pemantauan), serta *Information and Communication* (informasi dan komunikasi).

Dewan direksi sebagai penanggung jawab terbesar dalam mendesain suatu pengendalian internal yang sesuai dengan aktivitas perusahaan serta segala bentuk sistem operasional dan kepengurusan perusahaan dalam rangka melaksanakan kepentingan-kepentingan dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dewan direksi juga bertanggung jawab terhadap urusan perusahaan dengan pihak-pihak eksternal seperti pemasok, konsumen, regulator dan pihak legal, serta memastikan tindakan- tindakan telah diidentifikasi oleh pihak manajemen untuk mengurangi risiko terjadinya faktor-faktor yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Dengan peran yang begitu besar dalam pengelolaan perusahaan ini, direksi pada dasarnya memiliki hak pengendalian yang signifikan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dan dana dari investor. Oleh karena itu, pengendalian internal yang diterapkan oleh dewan direksi adalah faktor terbesar yang dapat mengurangi faktor- faktor terjadinya *fraud* dalam aktivitas operasional, terutama pada siklus penjualan.

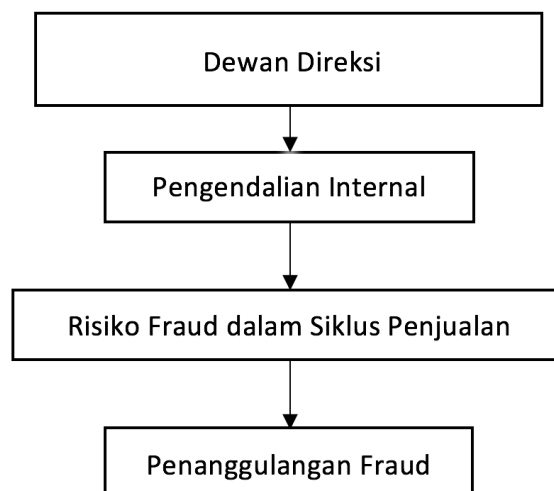
Risiko *fraud* tidak terjadi begitu saja tanpa dasar yang jelas, namun ada tiga kondisi yang merupakan faktor utama terjadinya *fraud*. Segitiga *Fraud* (*Fraud Triangle*) menurut Priantara (2013:44-47) terdiri dari:

1. *Insentif* atau tekanan untuk melakukan *fraud* (*pressure*). Tekanan dapat dibagi menjadi empat tipe, yaitu:
  - a. Masalah keuangan
  - b. Terlibat perbuatan kejahatan atau tidak sesuai dengan norma
  - c. Tekanan yang berhubungan dengan pekerjaan
  - d. Tekanan-tekanan lain
  
2. Peluang atau kesempatan untuk melakukan *fraud* (*opportunity*)

- a. Sistem pengendalian internal yang lemah
  - b. Tata kelola organisasi buruk
3. Dalih untuk membenarkan tindakan *fraud* (*rationalization*). *Rationalization* terjadi karena seseorang mencari pembenaran atas aktifitasnya yang mengandung *fraud*. Para pelaku *fraud* meyakini atau merasa bahwa tindakannya bukan merupakan suatu *fraud* tetapi adalah suatu yang memang merupakan haknya, bahkan kadang pelaku merasa telah berjasa karena telah berbuat banyak untuk organisasi.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas peranan dewan direksi terhadap pengendalian internal perusahaan dalam memitigasi risiko fraud dalam siklus penjualan.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Peneliti